

## RINGKASAN

Esti Novisera, Sistem Pengendalian Internal Kas pada Quality Suites Medan, dibawah bimbingan Ricardo Siregar SE. Msac, sebagai pembimbing I dan Dra. Yunita, sebagai pembimbing II.

Suatu organisasi perusahaan baik berbentuk dagang, industri maupun jasa merupakan suatu kesatuan ekonomi yang didirikan untuk menyediakan barang dan jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat pada umumnya dan kegiatannya tentu akan menyangkut pada masalah penerimaan dan pengeluaran kas. Pada dasarnya sistem pengendalian internal kas dapat diterapkan pada perusahaan. Pada perusahaan besar pengendalian langsung tidak dapat dilakukan pimpinan, karena struktur semakin kompleks dan luas. Oleh karena itu pimpinan harus menerapkan pengendalian internal yang baik, karena pengendalian internal merupakan alat yang dapat membantu pimpinan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

Pengendalian internal terdiri dari pengendalian akuntansi dan pengendalian administratif. Pengendalian akuntansi disebut preventif control yang bertujuan untuk mencegah ketidak efisienan, sedangkan pengendalian administratif disebut juga feedback control yang bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai hasil operasi, apakah pelaksanaan pekerjaan menyimpang dari rencana atau sebaliknya. Melalui pengendalian internal diharapkan pimpinan dapat menilai struktur organisasi yang ada dan kegiatan yang dilaksanakan

dengan tujuan untuk mencegah serta menghindari kesalahan dan penyelewengan terutama dalam hal menyangkut masalah kas.

Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan perusahaan. Kas merupakan suatu perkiraan yang paling utama dalam setiap kegiatan perusahaan, karena hampir seluruh transaksi yang dilakukan akan mempengaruhi jumlah kas yang terdapat dalam perusahaan. Pengendalian internal kas penting sekali, karena dalam hal menyangkut masalah kas banyak memungkinkan terjadinya unsur-unsur yang dapat disalah gunakan, sehingga penyelewengan kemungkinan sering terjadi. Pengendalian internal kas yang dimaksud adalah pengendalian atas penerimaan dan pengeluaran bermacam-macam pembayaran.

Pengendalian internal kas merupakan suatu sistem yang meliputi semua cara yang digunakan dalam suatu organisasi perusahaan untuk mencegah terjadinya kecurangan dan penyelewengan serta melindungi harta perusahaan dan juga agar semua rencana yang telah ditetapkan dapat berjalan secara efektif ekonomis dan menguntungkan. Pengendalian internal kas yang baik diharapkan dapat memperkecil resiko kerugian dalam perusahaan atau sekurang-kurangnya dapat dibatasi seminimal mungkin dengan cara mencegah terjadinya penyelewengan, pemborosan dan meningkatkan efisiensi dari semua anggota organisasi atau karyawan perusahaan, sehingga kehidupan organisasi dapat terjamin dan berjalan dengan baik.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa Quality Suites Medan telah melaksanakan struktur pengendalian internal kas dengan

baik karena berhasil menekan terjadinya penyalahgunaan kas dalam perusahaan.

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis mencoba memberi saran-saran yang berguna bagi perusahaan, antara lain :

1. Sebaiknya perhatian terhadap sistem pengendalian internal ditingkatkan mengingat perkembangan teknologi yang semakin maju seiring dengan kebutuhan pribadi yang semakin tinggi. Sistem pengendalian yang telah ada dipantau secara teratur, sehingga data berfungsi sebaik mungkin dan kelemahan yang ada dapat diketahui untuk segera diadakan perbaikan.
2. Untuk mencegah terjadinya kerugian dari rencana yang tidak terduga, sebaiknya kasir diasuransikan dan diikat kontrak.
3. Untuk menjamin keselamatan kas yang ada dipergalangan yang jumlahnya besar dan kecil, sebaiknya diasuransikan.
4. Pengetahuan akuntansi merupakan hal yang paling dominan yang harus dimiliki dalam pengawasan penerimaan dan pengeluaran kas melalui pengendalian internal, untuk itu diharapkan perusahaan memberi kesempatan kepada akuntansi dalam menangannya.